

## Economic Update – Tren Perilaku Wisata Masyarakat

**Akselerasi belanja sepanjang libur Nataru 2024 lebih lambat dibanding akselerasi belanja di Nataru 2023, terutama di Jawa.** Menggunakan data Mandiri Spending Index (MSI), rata-rata pertumbuhan mingguan belanja selama libur Nataru 2024 di Jawa lebih rendah 1,0 *percentage point* (pp) dibanding rata-rata pertumbuhan di 2023, terendah dibanding wilayah lain. Pertumbuhan yang lebih rendah selanjutnya adalah Maluku & Papua yang lebih rendah 0,4 pp. Di sisi lain, wilayah dengan pertumbuhan yang lebih tinggi di 2024 adalah Sumatra (lebih tinggi 0,5 pp) dan Balusra (lebih tinggi 0,2 pp).

**Perlambatan ini sejalan dengan perkembangan tren aktivitas wisata saat ini.** Secara umum, tingkat belanja di daerah-daerah pariwisata akan meningkat dari awal tahun hingga periode libur sekolah, melambat setelah libur sekolah, dan meningkat kembali di periode Nataru. Data MSI menunjukkan indikasi melambatnya aktivitas pariwisata di 2024. Pada daerah-daerah pariwisata seperti DI Yogyakarta, Bali, atau NTB, tingkat belanja di 2024 melambat lebih awal dibanding yang terjadi di 2023. Di 2023, belanja mulai melambat sejak minggu ketiga Oktober, namun di 2024 perlambatan mulai terlihat sejak awal September, atau hampir dua bulan lebih awal.

**Tren aktivitas wisata ini dikonfirmasi oleh perilaku belanja masyarakat.** Sepanjang 4Q24 hingga menjelang Nataru, rata-rata pertumbuhan mingguan belanja masyarakat di daerah pariwisata tercatat sebesar -1,1% (*week-on-week/wow*) lebih rendah dari pertumbuhan di periode yang sama di 4Q23 (-0,9% *wow*). Namun, memasuki Nataru, rata-rata pertumbuhan belanja mingguan di Nataru 2024 di daerah pariwisata tercatat lebih tinggi (5,4% *wow*) dibanding di Nataru 2023 (4,5% *wow*). Ini mengindikasikan masyarakat lebih menahan aktivitas wisata di 2024 dibanding di 2023. Namun, ketika memasuki periode libur, misalnya Nataru, belanja mengalami akselerasi. Ini menunjukkan ada perilaku menahan aktivitas wisata di periode non-musim libur, terutama wisata jarak jauh, namun kemudian akan melakukannya pada periode libur. Hal ini menggambarkan adaptasi masyarakat dalam aktivitas pariwisata di tengah tantangan daya beli saat ini.

**Perlu upaya mendorong pariwisata yang mudah dan terjangkau.** Ke depan, mengingat sektor pariwisata memiliki kontribusi yang signifikan dalam perekonomian, baik serapan tenaga kerja, ekosistem bisnis, hingga penguatan ekonomi wilayah, maka perlu upaya untuk memperkuat sektor ini. Dari sisi *demand*, hal paling penting adalah menjaga daya beli masyarakat, terutama kelompok kelas menengah dan bawah. Dari sisi *supply*, perlu mengembangkan berbagai destinasi wisata yang lebih mudah dan terjangkau, baik dari sisi aksesibilitas maupun biaya. Bagi pelaku usaha, diperlukan insentif pajak yang terkait wisata seperti hotel, restoran, transportasi, atau tempat wisata untuk meningkatkan daya saing dan keterjangkauan bagi semakin banyak masyarakat. (bhs)

### Key Indicators

Market Perception	21-Jan-25	1 Week ago	2024	
Indonesia CDS 5Y	74.62	79.63	78.89	
Indonesia CDS 10Y	122.72	126.82	128.84	
VIX Index	15.06	18.71	17.35	

  

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
IDR – Rupiah	16,335	↑	-0.15%	1.45%
EUR – Euro	1.0428	↑	0.12%	0.71%
GBP/USD	1.2350	↑	0.18%	-1.33%
JPY – Yen	155.52	↑	-0.06%	-1.07%
AUD – Australia	0.6274	↓	-0.02%	1.39%
SGD – Singapore	1.3528	↑	-0.27%	-0.94%
HKD – Hongkong	7.785	↓	0.06%	0.21%

  

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA	5.77	↓	-5.804	-41.42
JIBOR - 3M	6.70	↑	0.357	-22.29
JIBOR - 6M	6.81	( - )	0.000	-25.31
SOFR - 3M	4.29	↑	0.025	-1.48
SOFR - 6M	4.25	↓	-0.171	0.21

  

Interest Rate			
BI Rate	5.75%	Fed Rate-US	4.50%
SBN 10Y	7.06%	ECB rate	3.15%
US Treasury 5Y	4.40%	US Treasury 10 Y	4.58%

  

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Continuing Claims	1866k	1859k	23-Jan
US	Initial Jobless Claims	220k	217k	23-Jan

  

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	79.3/bbl	↓	-1.07%	6.23%
Gold (Composite)	2,744.8/t.oz	↑	1.35%	4.58%
Coal (Newcastle)	117.8/ton	↓	-0.34%	-5.99%
Nickel (LME)	16,078.0/ton	↓	-0.15%	4.89%
Copper (LME)	9,284.5/ton	↑	0.10%	5.89%
CPO (Malaysia FOB)	1,007.1/ton	↑	1.23%	-7.32%
Tin (LME)	30,233.0/ton	↓	-0.52%	3.95%
Rubber (SICOM)	1.96/kg	↑	0.77%	-0.71%
Cocoa (ICE US)	11,559.0/ton	↑	3.45%	-0.99%

  

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	7.27	-1.70	16.80
FR0098	Jun-38	7.13	7.22	-1.20	15.70
FR0100	Feb-34	6.63	7.12	-2.50	15.10
FR0101	Apr-29	6.88	6.86	-1.60	-12.70

  

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	5.15	-6.30	57.50
ROI 10 Y	5.44	-6.00	62.00

  

**Menteri Koordinator Bidang Perekonomian menyebutkan pemerintah akan mewajibkan eksportir SDA menyimpan 100% hasil devisa hasil ekspor (DHE) di dalam negeri selama minimal satu tahun mulai dari Maret 2025. (Kontan, 22 Januari 2025)**

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

## Financial Market Review

**Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan kemarin (01/21).** Investor mengevaluasi tindakan awal Donald Trump sebagai presiden AS dan merasa lega karena tidak memulai masa jabatan keduanya dengan menaikkan tarif secara luas. Meskipun ia menahan diri untuk tidak mengumumkan rencana spesifik untuk tarif universal atau biaya tambahan pada mitra dagang utama seperti yang dijanjikan sebelumnya, ia menyebutkan akan mempertimbangkan pemberlakuan bea masuk untuk barang-barang Kanada dan Meksiko sesegera mungkin pada 1 Februari. Investor mencerna penurunan Imbal hasil obligasi pemerintah AS bertenor 10 tahun yang turun 5,06 bps ke level 4,58% (+0,7 bps ytd). Indeks Dow Jones naik sebesar 1,24% ke posisi 44.025,8 (+3,48% ytd) dan S&P500 naik sebesar 0,88% ke posisi 6.049,2 (+2,85% ytd). Pasar saham Eropa juga ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (01/21). FTSE 100 Inggris menguat sebesar 0,33% ke posisi 8.548,29 (+4,59% ytd) dan DAX Jerman menguat sebesar 0,25% ke posisi 21.042,0 (+5,69% ytd). Pasar saham Asia juga ditutup menguat, dengan indeks Nikkei Jepang naik sebesar 0,32% ke posisi 39.028,0 (-2,17% ytd), dan Hang Seng Hong Kong naik sebesar 0,91% ke posisi 20.106,6 (+0,23% ytd).

**IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (01/21).** Penguatan IHSG didorong oleh sektor infrastruktur. Kenaikan ini juga sejalan dengan kenaikan besar di pasar saham Asia setelah pelantikan Presiden Donald Trump. IHSG menguat sebesar +0,15% ke posisi 7.181,9 (+1,44% ytd). Indeks saham besar yang mengalami penguatan pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Barito Renewables Energy (+2,6% ke posisi 9.850), Bank Rakyat Indonesia (+1,0% ke posisi 4.260), dan Bank Mandiri (+0,8% ke posisi 6.050). Pada perdagangan kemarin terjadi *net outflow* sebesar IDR383,2 miliar (*net outflow* of IDR3,3 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 20 Januari 2025 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR867,6 triliun (*net outflow* sebesar IDR9,1 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi pada awal pekan di tahun 2025, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut mencapai sebesar 14,3%.

**Nilai tukar Rupiah ditutup menguat pada perdagangan kemarin (01/21).** Rupiah menguat sebesar 0,15% ke posisi IDR16.335 per USD dan diperdagangkan pada kisaran 16.295 – 16.344. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **7.042-7.148** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **16.282 dan 16.371**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	16335	16252	16282	16371	16387	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
EUR/USD	Sell	1,0428	1,0309	1,0368	1,0461	1,0495	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
GBP/USD	Sell	1,2350	1,2183	1,2267	1,2397	1,2443	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Buy	0,9060	0,9013	0,9036	0,9099	0,9139	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
USD/JPY	Buy	155,52	154,06	154,79	156,24	156,96	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Buy	1,3528	1,3453	1,3491	1,3591	1,3653	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Sell	0,6274	0,6177	0,6226	0,6306	0,6337	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CNH	Sell	7,2674	7,2280	7,2477	7,2918	7,3162	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
IHSG	Buy	7182	7135	7152	7248	7289	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Buy	80,15	78,46	79,30	81,11	82,08	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GOLD	Sell	2745	2688	2716	2760	2774	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D

## News Highlights

- **PT Sarimelati Kencana Tbk (PZZA) fokus melakukan *upgrade* restoran eksisting sebagai upaya mendorong kinerja di tahun 2025.** Di tahun, ini, manajemen PZZA memilih untuk fokus mengembangkan restoran yang ada ketimbang menambah restoran baru. Selain itu, PZZA juga melakukan pengembangan dari sisi menu salah satunya dengan menghadirkan produk terbaru bertema durian musangking. Manajemen Sarimelati ini optimis produk anyar ini bisa mendorong kinerja yang lebih positif di awal tahun ini dibandingkan dengan tahun 2024 lalu. (Kontan, 22 Januari 2025)
- **PT Samindo Resources Tbk (MYOH) menargetkan volume overbuden sebesar 35 juta bcm pada tahun 2025.** Corporate Secretary MYOH mengatakan, perusahaan memanfaatkan peluang dari tingginya permintaan batubara, khususnya dari Tiongkok dan negara-negara ASEAN, serta kebutuhan energi domestik untuk pembangkit listrik dan smelter. Dengan demikian, MYOH menargetkan peningkatan signifikan pada kinerja operasionalnya. Adapun untuk mendukung pencapaian target tersebut, perusahaan telah mengalokasikan belanja modal sebesar USD13 juta. Dana tersebut akan difokuskan pada beberapa inisiatif utama, termasuk optimalisasi unit operasional dan pengelolaan suku cadang yang lebih berkelanjutan. (Kontan, 22 Januari 2025)
- **PT PP (Persero) Tbk (PTPP) optimis dengan prospek bisnis air bersih di Indonesia pada tahun 2025.** Hal ini seiring dengan terus meningkatnya kebutuhan air bersih. Adapun PTPP terus melakukan berbagai strategi untuk mengoptimalkan peranannya dalam memastikan akses air bersih yang merata di seluruh wilayah Indonesia. Corporate Secretary PTPP menjelaskan bahwa persaingan di sektor air bersih semakin kompetitif. Hal ini disebabkan oleh tingginya permintaan terhadap air bersih, seiring dengan program Pemerintah yang berfokus pada pemerataan akses air bersih di berbagai daerah serta konservasi air tanah. (Kontan, 22 Januari 2025)